

**PENGARUH PROSES KOMUNIKASI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN TAMAN AGRO
INOVASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK WANITA TANI BOGOR**

***The Influence of the Communication Process on Agro Innovation Park Mentoring Program
on the Performance of Bogor Women Farmer Groups***

Mutiara Shima Islami, Sugihardjo, Emi Widiyanti

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir Sutami No.36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Email: mutiarashimaislami@student.uns.ac.id

Diterima: 15 April 2023

Direvisi akhir: 28 Mei 2023

Disetujui terbit: 31 Mei 2023

ABSTRACT

Agro Innovation Park (Tagrinov) is an innovation in the display of technology for the use of yards at BBP2TP which functions as a place for education regarding the optimal arrangement of yard areas. Tagrinov's activity is to provide services for innovative technology mentoring activities for the use of yards. The farmer women's group is one of the communities that have received Tagrinov's mentoring services. This study aims to determine the effect of the communication process in the Agro Innovation Park (Tagrinov) mentoring program on the performance of women's farmer groups in Bogor through the intervention of the communication effect variable. The research method is quantitative. The research location is Bogor City. The sample was determined by proportional random sampling method of 55 respondents. Data analysis used path analysis using the IBM SPSS 25 application. The results showed that the communication process in the Agro Innovation Park mentoring program through communication effects had a significant effect on the performance of women's farmer groups in Bogor

Keywords: communication effect, communication process, women farmer group performance

ABSTRAK

Taman Agro Inovasi (Tagrinov) merupakan display teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan BBP2TP yang difungsikan sebagai tempat edukasi mengenai penataan area lahan pekarangan secara optimal. Aktivitas Tagrinov adalah melakukan layanan kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan. Kelompok wanita tani merupakan salah satu komunitas yang telah menerima layanan pendampingan Tagrinov. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses komunikasi pada program pendampingan Taman Agro Inovasi (Tagrinov) terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor melalui variabel intervening efek komunikasi. Metode penelitian adalah kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Kota Bogor. Sampel ditentukan dengan metode proporsional random sampling sebanyak 55 responden. Analisis data menggunakan uji jalur (path analysis) menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi pada program pendampingan Taman Agro Inovasi melalui efek komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor.

Kata kunci: efek komunikasi, kinerja kelompok wanita tani, proses komunikasi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia karena hampir setengah dari angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor ini (Solahuddin 2018). Berdasarkan data BPS tahun 2022 tenaga kerja masyarakat Indonesia pada sektor pertanian berada pada angka 88,89%. Pembangunan pertanian di Indonesia memegang peranan penting karena banyak penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sehingga pembangunan pertanian dijadikan sebagai tolok ukur kecukupan pangan dan kemajuan suatu bangsa. Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan pembangunan pertanian melalui beberapa program, salah satunya Program Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian.

Taman Agro Inovasi (Tagrinov) merupakan dukungan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) terhadap Program Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian dari Kementan. Tagrinov merupakan display teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan BBP2TP yang difungsikan sebagai tempat edukasi dan pembelajaran mengenai penataan area lahan pekarangan secara optimal. Aktivitas Tagrinov adalah melakukan layanan kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan di bidang komoditas tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan maksud agar teknologi diterapkan sesuai dengan rekomendasi. Jenis layanan yang dilakukan antara lain eduwisata, bimbingan teknis, kegiatan PKL/Magang/Penelitian, dan kegiatan pendampingan dengan latar belakang peserta yang beragam. Berdasarkan data laporan akhir kegiatan pengelolaan Tagrinov, dalam rentang tahun 2018-2020, sebesar 19% orang mengikuti kegiatan bimbingan teknis, 79% orang melakukan kegiatan eduwisata, dan sebanyak 2% melakukan kegiatan magang dan penelitian (Wahyudi *et al.* 2021).

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu komunitas yang telah menerima layanan pendampingan di Tagrinov. Beberapa Kelompok Wanita Tani bahkan menjadi mitra Tagrinov. Kegiatan yang dilakukan berupa eduwisata, bimbingan teknis (bimtek), maupun pendampingan. Eduwisata merupakan layanan yang berisi informasi teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan dengan mengoptimalkan 5 fungsi pekarangan yaitu warung hidup, bank hidup, lumbung hidup, tanaman obat keluarga, dan estetika. Bimbingan teknis (bimtek) adalah sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya, kegiatan ini lebih bersifat teknis atau bisa dikatakan lanjutan tahapan setelah *window shopping*. Materi yang diberikan saat layanan bimbingan teknis beragam dengan mempertimbangkan kebutuhan KWT. Beberapa materi yang disampaikan berupa pengelolaan hidroponik, pembuatan konsep agroeduwisata, *urban farming*, hingga kegiatan pemeliharaan dan perbanyakan tanaman di Kebun Benih Desa (KBD). Aktivitas kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tagrinov antara lain: pendampingan kegiatan budidaya dan olah pangan cabai, desain dan layout KBD, budidaya hidroponik, pengelolaan integrasi KBD dengan Pos Yandu PKK, pemeliharaan dan perbanyakan tanaman di KBD, pendampingan dan pembuatan model irigasi di KBD.

Terdapat sekitar 20 kelompok wanita tani yang sudah melakukan kegiatan di Tagrinov. Beberapa diantaranya sudah melaksanakan kegiatan di Tagrinov lebih dari satu kali bahkan menjadi mitra yang mendapat program pendampingan Tagrinov dalam rentang tahun 2018-2022. Adanya pendampingan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan kelompok wanita tani sehingga dapat mengambil manfaat optimal dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan tentunya tidak terlepas dari proses komunikasi, baik sebelum

kegiatan, saat kegiatan, maupun setelah kegiatan. Menurut Wisman (2017), komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam segala bidang. Dalam model komunikasi yang dipelopori oleh David Kenneth Berlo, terdapat istilah SMCR (*Source, Message, Channel, Receiver*). *Source* atau sumber adalah entitas yang menjadi asal suatu informasi. Sumber dari kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani di Tagrinov merupakan fasilitator dari BBP2TP. Seorang fasilitator harus memiliki keterampilan berkomunikasi, memiliki pengetahuan tentang hal yang dikomunikasikan, bersikap dengan sesuai, sistem sosial, dan sistem budaya. *Message* atau isi pesan berupa materi atau bahasan dari fasilitator untuk mengekspresikan tujuannya. Dalam penyampaian pesan harus diperhatikan karakter konten/isi, unsur, perlakuan, struktur, dan kode. *Channel* merupakan metode yang dipilih dalam melakukan proses komunikasi. *Channel* berkaitan erat dengan indra individu seperti mata, hidung, telinga, lidah dan kulit yang masing-masing berfungsi menyerap informasi yang diterima oleh *receiver*. *Receiver* merupakan kelompok wanita tani sebagai penerima pesan. *Receiver* memiliki karakter yang sama dengan fasilitator yaitu keterampilan komunikasi, pengetahuan, sikap, sistem sosial, dan sistem budaya. Tankard dan Saverin (2001) meyakini bahwa proses komunikasi menimbulkan pengaruh-pengaruh, atau biasa disebut efek komunikasi. Efek komunikasi adalah perubahan yang terjadi pada diri penerima pesan komunikasi. Mereka mengelompokkan efek komunikasi ke dalam tiga dimensi atau kategori kognitif (pengetahuan), afektif (emosi/perasaan), dan konatif (tingkah laku). Kognitif (pengetahuan) berhubungan dengan pengetahuan tentang sesuatu. Pesan-pesan komunikasi menyediakan informasi dan kenyataan-kenyataan yang mengisi bidang pemikiran/gagasan seseorang. Afektif (emosi/perasaan) berhubungan dengan sikap terhadap sesuatu. Pesan-pesan komunikasi mengubah perasaan kita terhadap sesuatu.

Konatif (tingkah laku) berhubungan dengan perilaku terhadap sesuatu. Pesan-pesan komunikasi merangsang atau mengarahkan keinginan untuk berbuat/melakukan sesuatu.

Pada dasarnya, suatu kelompok wanita tani bukan saja mengharapkan anggota yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi juga mau bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Setelah terjadinya proses komunikasi, adanya dampak perubahan perilaku berupa kategori kognitif (pengetahuan), afektif (emosi/perasaan), dan konatif (tingkah laku) berperan penting karena dengan adanya perubahan ini diharapkan setiap anggota kelompok mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja kelompok (Purwanto 2012).

Berdasarkan penjabaran di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov melalui efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani di Kota Bogor. Untuk melihat pengaruh proses komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani, maka perlu dilakukan penelitian kaitannya dengan Pengaruh Proses Komunikasi pada Program Pendampingan Tagrinov melalui Efek Komunikasi Terhadap Kinerja Kelompok Wanita Tani di Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu Kota Bogor. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan aktivitas Tagrinov melakukan kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan pada kelompok wanita tani. Penelitian ini terdiri dari variabel proses komunikasi (X) sebagai variabel bebas, efek komunikasi (Y) sebagai variabel intervening, dan kinerja kelompok wanita tani (Z) sebagai variabel terikat.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelompok wanita tani (KWT) yang pernah ikut serta dalam program

pendampingan di Tagrinov tahun 2018-2022 yang terdiri dari tujuh kelompok wanita tani, yaitu KWT Mekar Saluyu, KWT Anggrek, KWT Sriwijaya, KWT Tunas Mekar, KWT Glowing Berseri, KWT Tapak Dara, dan KWT Pendopo Enam. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan secara *proposional random sampling* yaitu sebanyak 55 anggota kelompok wanita tani sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Nk}{N} \times n$$

Dimana:

Ni : Jumlah sampel anggota kelompok wanita tani pada masing-masing kelompok wanita tani

Nk : Jumlah anggota kelompok wanita tani yang memenuhi syarat responden

N : Jumlah anggota kelompok wanita tani dari seluruh kelompok wanita tani

n : Jumlah total sampel anggota kelompok wanita tani yang akan diambil

Jumlah anggota kelompok wanita tani yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Responden pada Masing-Masing Kelompok Wanita Tani

No.	Nama Kelompok Wanita Tani	Peserta	Responden
1.	KWT Mekar Saluyu	15	11
2.	KWT Anggrek	15	11
3.	KWT Sriwijaya	1	1
4.	KWT Tunas Mekar	3	2
5.	KWT Glowing Berseri	20	15
6.	KWT Tapak Dara	20	14
7.	KWT Pendopo Enam	1	1
Jumlah		75	55

Sumber: Data Aktivitas Layanan Tagrinov 2018-2022

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden terkait proses komunikasi, efek komunikasi, serta kinerja kelompok wanita tani pada program pendampingan di Tagrinov menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan. Kuesioner yaitu pencatatan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian baik yang diperoleh dari responden maupun dari data yang lain. Dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan setiap data yang diperoleh dalam bentuk gambar, dan audio.

Metode Analisis Data

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis jalur atau *path analysis*. Tujuan penggunaan *path analysis* yaitu untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas dan variabel terikat yang melewati variable intervening yang dalam hal ini untuk menganalisis pengaruh langsung proses komunikasi terhadap efek komunikasi, pengaruh langsung efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani, dan pengaruh tidak langsung proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov terhadap kinerja kelompok wanita tani melalui efek komunikasi.

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat menggambarkan apa yang perlu diukur.

Pengujian validitas menggunakan korelasi *bivariate* yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, dengan ketentuan sig. $\leq 0,05$ berarti valid dan sig. $> 0,05$ berarti tidak valid (Arikunto 2006). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor variabel signifikansinya valid $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen atau alat ukur di dalam mengukur segala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengujian reliabilitas dilihat dari hasil *cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,700$, hasil uji reliabilitas pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Proses Komunikasi (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,800	24

Berdasarkan Tabel 2 *cronbach alpha* $> 0,700$ yaitu 0,800. Sedangkan hasil Uji Reliabilitas Variabel Efek Komunikasi (Y) ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efek Komunikasi (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	10

Berdasarkan Tabel 3 *cronbach alpha* $> 0,700$ yaitu 0,873. Maka hasil uji reliabilitas

variable Efek Komunikasi (Y) dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas Variabel Kinerja Kelompok Wanita Tani (Z) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Kelompok Wanita Tani (Z)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,757	17

Berdasarkan Tabel 4 *cronbach alpha* $> 0,700$ yaitu 0,757. Maka hasil uji reliabilitas variable Kinerja Kelompok Wanita Tani (Z) dinyatakan reliabel.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan teknik analisis statistika yang dikembangkan dari model regresi berganda. Sebelum melakukan analisis jalur, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan bahwa model tersebut terbebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan Kembali bahwa data berdistribusi dengan normal. Suatu data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% atau 0,05. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,16150011
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,101
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya hasil uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi

atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data. Pendeteksian juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Proses Komunikasi	,464	2,156
	Efek Komunikasi	,464	2,156

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6, variabel X (Proses Komunikasi) memiliki nilai *Tolerance* 0,464 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF 2,156 yang berarti kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan pada variabel X (Proses Komunikasi) tidak terjadi gejala multikolinearitas atau hasil uji multikolinearitas terpenuhi. Demikian pula dengan variabel Y (Efek Komunikasi) memiliki nilai *Tolerance* 0,464 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF 2,156 yang berarti kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan pada variabel Y tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dalam pengamatan ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,019	5,712	-1,754	,085
	Proses Komunikasi	-,016	,113	-,028	,889
	Efek Komunikasi	,457	,234	,394	,056

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X (Proses Komunikasi) sebesar 0,085 yang mana lebih besar dari 0,05. Lalu, nilai signifikansi variabel Y (Efek Komunikasi) sebesar 0,056 yang juga lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

pada variabel X dan variabel Y atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Menurut Sarwono (2012) path

analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan

menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogeneous terhadap variabel endogeneous.

Hasil Uji Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 8 Hasil Uji Jalur *Coefficients* Variabel X terhadap Variabel Y

Model	Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,387	,116		3,331	,002
Proses Komunikasi	1,156	,012	,997	95,699	,000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 8, diketahui nilai signifikansi variabel proses komunikasi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini

berarti variabel proses komunikasi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel efek komunikasi (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Jalur *Model Summary* Variabel X terhadap Variabel Y

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,994	,994	,16332

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,994. Maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel proses

komunikasi (X) terhadap variabel efek komunikasi (Y) sebesar 99,4%. Sedangkan nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - 0,994)} = 0,077$.

Tabel 10 Hasil Uji Jalur *Coefficients* Variabel X dan Y terhadap Variabel Z

Model	Coefficients^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Proses Komunikasi	,334	,000	,207	967,626	,000
Efek Komunikasi	1,105	,000	,793	3707,489	,000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 10 diketahui nilai signifikansi variabel proses komunikasi sebesar 0,000 (<0,05). Maka berkesimpulan bahwa variabel proses komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kelompok wanita tani. Selanjutnya,

diketahui nilai signifikansi variabel efek komunikasi sebesar 0,000 (<0,05). Maka berkesimpulan bahwa variabel efek komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kelompok wanita tani.

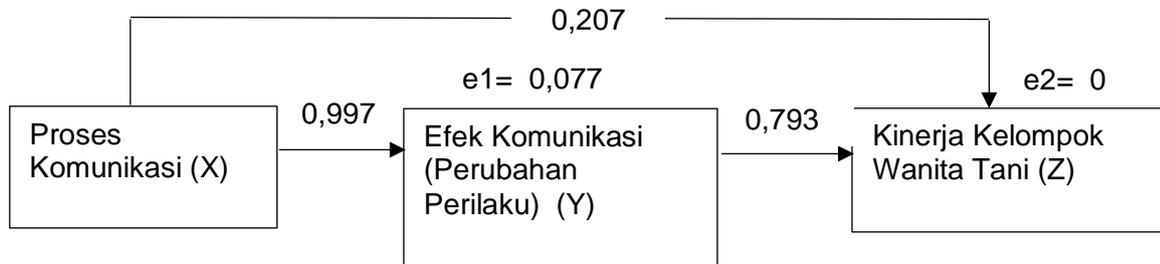
Tabel 11 Hasil Uji Jalur *Model Summary* Variabel X dan Y Terhadap Z

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	,00035

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 11 diketahui nilai *R Square* sebesar 1,000. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel proses

komunikasi dan efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani sebesar 100%. Sedangkan nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{(1 - 1,000)} = 0$.



Gambar 1 Diagram Jalur (*Path Analysis*)

Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening. Untuk melakukan perhitungan secara langsung dan tidak langsung dilakukan dari nilai *standardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent

Pengaruh Proses Komunikasi pada Program Pendampingan Tagrinov Terhadap Efek Komunikasi Setelah Program

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov mempunyai pengaruh signifikan terhadap efek komunikasi yang timbul setelah pendampingan pada kelompok wanita tani Bogor, artinya proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov menjadi dasar anggota kelompok wanita tani dalam mengalami perubahan perilaku karena efek komunikasi yang ditimbulkan yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (perilaku).

Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov berpengaruh signifikan terhadap efek komunikasi kelompok wanita tani karena diperoleh nilai signifikansi variabel proses komunikasi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel proses komunikasi (X) terhadap variabel efek komunikasi sebesar 0,997 atau 99,7%. Koefisien jalur sebesar 0,997 menunjukkan bahwa jika proses komunikasi meningkat sebesar 1% maka efek komunikasi pada kelompok wanita tani akan meningkat 0,997. Hasil yang diperoleh ini konsisten dengan hasil penelitian Lawasi dan Triatmanto (2017), dalam penelitiannya ditemukan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap motivasi karyawan sebagai efek dari adanya komunikasi tersebut. Kuncorowati dan Rokhmawati (2018), dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kinerja dipengaruhi oleh komunikasi sebesar 76,6% dan 23,3% dipengaruhi faktor lain.

Pengaruh Proses Komunikasi Terhadap Kinerja Kelompok Wanita Tani

Berdasarkan hasil analisis diketahui proses komunikasi saat program pendampingan dan efek komunikasi setelah

program pendampingan Tagrinov berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani karena diperoleh nilai signifikansi variabel proses komunikasi dan efek komunikasi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan gambar 1 diagram jalur diketahui bahwa pengaruh efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani sebesar 0,207 atau sebesar 20,7%. Koefisien jalur sebesar 0,207 menunjukkan bahwa jika proses komunikasi meningkat sebesar 1 % maka kinerja kelompok wanita tani akan meningkat 0,207. Hasil yang diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Ariyanti (2019), di dalam penelitiannya ditemukan bahwa komunikasi dan motivasi sebagai efek dari komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian Rialmi dan Morsen (2020) juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Proses Komunikasi pada Program Pendampingan Tagrinov Melalui Efek Komunikasi Terhadap Kinerja Kelompok Wanita Tani Bogor

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 1 diagram analisis jalur diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel proses komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani sebesar **0,207**. Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel proses komunikasi melalui efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani adalah perkalian antara nilai beta (proses komunikasi terhadap efek komunikasi) dengan nilai beta (efek komunikasi terhadap kinerja kelompok wanita tani) yaitu $0,997 \times 0,793 = \mathbf{0,791}$. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui pengaruh langsung sebesar 0,207 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,791. Artinya pengaruh tidak langsung memiliki nilai lebih besar dari pengaruh langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung pengaruh proses komunikasi melalui efek komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sembiring *et al.* (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara komunikasi melalui motivasi (efek konatif) terhadap kinerja pegawai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov terhadap kinerja kelompok wanita tani, maka dapat ditarik simpulan bahwa proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov berpengaruh signifikan terhadap efek komunikasi, proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor, proses komunikasi pada program pendampingan Tagrinov melalui efek komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Anik. 2019. Analisis Pengaruh Komunikasi Efektif dan Koordinasi Terhadap Motivasi Kerja Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *J Ilmiah M-Progres* 9(2): 184-196
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian (Persen), 2021-2022*. www.bps.go.id
- Kuncorowati, Rokhmawati HN. 2018. The Influence of Communication and Work Discipline on the Employee Performance (A Case Study of Employee Performance of Dwi Arsa Citra Persada Foundation in Yogyakarta, Indonesia). *J Arts, Science and Commerce*. 9(2): 6-13. DOI <https://doi.org/10.18843/rwjasc/v9i2/02>
- Lawasi ES, Triatmanto B. 2017. Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Kerjasama Tim Terhadap

- Peningkatan Kinerja Karyawan. *J Manajemen dan Kewirausahaan*. 5(1): 47-57.
- Purwanto A. 2012. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Nganjuk. *J Ilmu Manajemen Revitalisasi*. 1(2): 1-15.
- Rialmi Z, Morsen. 2020. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Utama Metal Abadi. *J Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia* 3(2): 221-227. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v3i2.3940>
- Sarwono J. 2012. *Path Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sembiring M, Jufrizen, Tanjung H. 2021. Efek Mediasi Kepuasan Kerja pada Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *J Ilmiah Magister Manajemen*. 4(1): 131-144. DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6775>
- Solahuddin S. 2018. *Pertanian: Harapan Masa Depan*. Bogor (ID): IPB Press.
- Tankard W, Severin W. 2001. *Communication Theories: Origin, Methods, Uses*. New York (US): Addison Wesley Longman
- Wahyudi D, Medionovianto D, Tresnawati T. 2021. Laporan Akhir Kegiatan Pengelolaan Taman Agro Inovasi. Bogor.
- Wisman Y. 2017. Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan. *J Nomosleca*. 3(2): 646-654. DOI: <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v312.2039>